



Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Perkalian dalam Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Dea Laura¹, ZulmiAryani²

Institusi (WIDYASWARA INDONESIA)

Email lauradea864@gmail.com, aryanizulmi@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to describe the use of smartboard learning media in multiplication in elementary school mathematics classes. This research is qualitative research using qualitative descriptive methods. This research was conducted in an elementary school with second and fifth grade student. The research results show that the use of multiplication tables and smart addition as learning media in elementary school mathematics classes has a significant influence on cooperation, discipline and responsibility. Smartboard learning media of multiplication and addition on mathematics learning encourages and supports successful learning by increasing.

Keywords: *Learning media, multiplication smart board media*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan media pembelajaran perkalian smartboard pada pendidikan matematika sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar dengan siswa kelas 2 dan 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan pintar perkalian dan papan penjumlahan sebagai media pembelajaran pada kelas matematika sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kerjasama, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Media pembelajaran Smartboard perkalian dan penjumlahan pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan semangat dan memusatkan perhatian siswa, membantu dan menunjang keberhasilan belajarnya.

Kata kunci: *Media pembelajaran, media papan pintar perkalian*

A. Pendahuluan

Setiap anak memiliki kemampuan berpikir yang unik dan kecerdasan matematika yang unik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami bagaimana meningkatkan kemampuan komputasi siswa agar dapat mengikuti kegiatan komputasi baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini diperlukan karena kemampuan perkalian siswa masih sangat rendah dan guru memerlukan pengetahuan yang luas tentang

perkalian Salah satu mata pelajarannya dapat ditemukan pada tingkat SD dan sekolah. Mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Siswa harus siap menerapkan pemikiran matematis ketika mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan perhatian khusus di sekolah dasar.

Sundayana (2016) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Ilmu aritmatika diajarkan di kelas matematika sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan memasukkan inovasi ke dalam media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sutrisno (2021) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan pendidik untuk merangsang emosi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran serta mendorong partisipasinya dalam pembelajaran. Media pembelajaran bukan dimaksudkan untuk menggantikan guru, namun hanya berfungsi sebagai alat bantu dan penunjang proses pembelajaran guru.

Pada penelitian ini digunakan papan pintar sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran smartboard sangat cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar karena dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Media smart board ini sengaja dirancang untuk memberikan sensasi berbeda pada saat proses belajar mengajar. Selain itu media ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran perkalian. Bagan perkalian dan penjumlahan ini hanya dapat digunakan di kelas matematika.

Media smartboard perkalian dan penjumlahan ini merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran (Zuliani, dkk, 2023:872).

“Papan Perkalian/Penjumlahan” merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Smartboard terbuat dari kayu lapis dan dibuat dengan cara yang menarik.

Papan pintar ini menggunakan pembagian dan perkalian. Menurut pengamatan peneliti terhadap siswa sekolah dasar, prestasi matematika mereka masih rendah. Salah satu cara untuk membantu siswa sekolah dasar berhitung adalah dengan menggunakan papan pintar. Harapannya dengan adanya media ini siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan media pembelajaran Smartboard untuk perkalian dan penjumlahan pada kelas matematika.



B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang disebut pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu objek dalam bentuk sebenarnya. Observasi, dokumentasi, dan wawancara biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian di mana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memperoleh gambaran yang utuh atau menyeluruh tentang penerapan media pembelajaran SmartBoard pada materi perkalian dan penjumlahan pada pembelajaran matematika sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan respon siswa kelas II dengan menggunakan media pembelajaran Multiplication Smartboard.

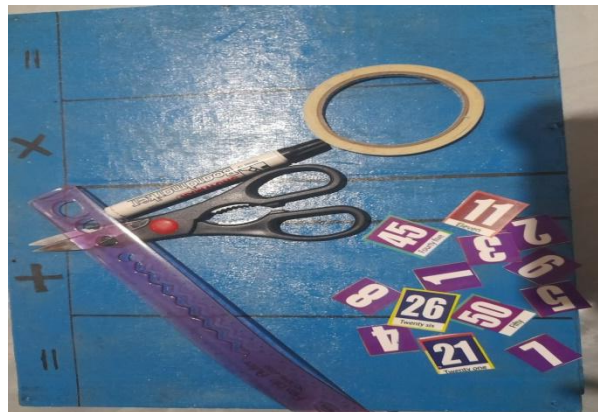
C. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi media papan perkalian ini terdiri dari 10 kantong paper cup yang dapat direkatkan pada styrofoam atau triplek dengan ukuran berapa pun. Anda bisa melapisi kantong paper cup dengan kertas warna-warni (origami). Styrofoam dan kayu lapis digunakan untuk melapisi cangkir kertas. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mudah mengikuti pelajaran. Desain yang menarik membantu siswa belajar lebih aktif di kelas dan memahami konten lebih cepat. Bahan dasar yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran papan perkalian ini adalah: tripleks, selotip, spidol, gunting, cetakan angka, dan gulungan. Papan perkalian ini bisa dibuat dengan bahan-bahan yang ada di rumah.

Tabel 1. Penggunaan papan pintar oleh guru

Tahap	Kegiatan Guru
Pertama	Guru akan menjelaskan isi pembelajaran perkalian dan penjumlahan
Kedua	Guru menjelaskan cara menggunakan media tabel perkalian dan penjumlahan
Ketiga	Guru memberikan beberapa contoh soal mengenai penggunaan media tersebut.
Keempat	Guru memberikan tugas dan kesempatan kepada siswa dan kesempatan untuk siswa memahami media

Contoh Gambar:



Gambar 1. Inilah proses pembuatan media pembelajaran smart board untuk perkalian dan penjumlahan. Bagian dari Triplex merupakan bahan utama pembuatan media smartboard. Tuliskan angka-angka tersebut di papan pintar dan tempelkan angka-angka tersebut di papan tulis.



Gambar 2. Ini adalah media pembelajaran papan perkalian dan papan penjumlahan yang sudah siap untuk di gunakan dan di ajarkan kepada peserta didik.

Kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan dan membantu anak memahami ide, guru meminta diskusi perkiraan. Setelah penelitian selesai, peneliti meminta siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka lakukan. Di akhir pembelajaran, peneliti mengingatkan siswa tentang konsep dasar perkalian dan mengajukan pertanyaan. Selanjutnya siswa mengerjakan soal-soal penilaian yang berkaitan dengan materi perkalian. Selama kegiatan dilakukan observasi untuk menilai kemampuan perkalian siswa.

Hasil penelitian menunjukkan 10 siswa memenuhi kriteria kelulusan dan nilai keseluruhannya mengalami peningkatan, namun target 80% siswa belum tercapai dan peningkatan hasil belajar masih belum optimal. Proses belajar dan hasil belajar anak diamati. Anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara bertanya, menjawab pertanyaan guru, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengemukakan pendapat. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa baik siswa menyerap konten. Data hasil belajar anak menunjukkan bahwa hasil belajar anak semakin membaik. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap bahan ajar perkalian matematika menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan di akhir pembelajaran.

D. Daftar Pustaka

- Rinal.(2021). Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan materi perkalian berbasis bor di sekolah dasar.
- Amanah: Jurnal Amanah Pendidikan dan Pengajaran,Mus seenun, A,Cahyaningtyas, L., Khaimuddin, R., Fijatullah, R., Nisa, E., Sari, C.(2019).
Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran : Bilangan Congklak Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.
- Nafisa, S. & Purnamasari, YF (2023). Penerapan media pembelajaran smart board pada kelas matematika kelas II (Uptd Sdn 1 Juntinyuat). Jurnal Inferensi Pendidikan Sunanto et al. (2022) Pemanfaatan papan pintar untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Jurnal Penelitian Tindakan Indonesia.
- Sandana, R.(2016). Media dan materi dalam kelas matematika: Untuk guru, calon guru, orang tua, dan peminat matematika.
- Satrisno, S.(2021) Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Jurnal ilmiah pendidikan dasar.
- Zuliani, R., dkk. (2023). Media PKP2 (Papan Saku Pintar Perkalian) Sebuah inisiatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran perkalian.